Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

Artikel Info			
Received: 22 July 2021	**Revised:** 16 August 2021	**Accepted:** 09 October 2021	**Published:** 23 October 2021

Meningkatkan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Selama Masa Pandemic Covid 19 di Desa Karang Gading Kec. Secanggang

Mutia Hafifah[1*]
Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Abdul Halim Hasan[*1]

[*1]*email: lirahadidah@gmail.com*

Abstract*: This activity held in Karang Gading Village, Kec. Secanggang, North Sumatra, which attended by 25 peoples. The purpose of this training is to train parents of students in understanding the importance of parenting and their involvement in the children's learning process, especially Learning English and implementing ways that can be done during the pandemic period. The training carried out through lecture, discussion, brainstorming and experience sharing methods during the event. The result showed participants' satisfaction in the training and understand the importance of mentoring in children's English learning during the covid 19 pandemic.*

Keywords: *The Role of Parents, English Learning, Covid- 19*

Abstrak: Kegiatan ini dilakukan di Desa Karang Gading Kec. Secanggang Sumatera Utara yang diikuti oleh 25 masyarakat. Tujuan pelatihan ini untuk melatih para orang tua peserta didik dalam memahami pentingnya parenting dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran anak- anak terutama pembelajaran Bahasa Inggris dan mengimplementasikan cara- cara yang bisa dilakukan selama periode pandemic. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, brainstorming dan sharing pengalaman selama acara berlangsung. Hasil menunjukkan kepuasaan peserta dalam pelatihan dan memahami pentingnya pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak selama pandemic covid 19.

Kata Kunci: *Peran Orang tua, Pembelajaran Bahasa Inggris, Covid-19*

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

A. Pendahuluan

Corona virus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu, Mihai, Popa, Cima, & Popescu, 2020). Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Fang, Karakiulakis, & Roth, 2020).

Pandemic COVID-19 tak hanya memberikan perubahan pada sektor kesehatan, namun juga ekonomi dan salah satu yang terpenting yaitu sektor pendidikan. Pandemi virus corona menyebabkan tiga perubahan mendasar di dalam pendidikan global. Pertama, mengubah cara jutaan orang dididik. Kedua, solusi baru untuk pendidikan yang dapat membawa inovasi yang sangat dibutuhkan. Ketiga, adanya kesenjangan digital menyebabkan pergeseran baru dalam pendekatan pendidikan dan dapat memperluas kesenjangan (Tam dan El Azar, 2020)

Luthra & Mackenzi, (2020) menyebut ada empat cara COVID-19 mengubah cara kita mendidik generasi masa depan. Pertama, bahwa proses pendidikan di seluruh dunia semakin saling terhubung. Kedua, pendefinisian ulang peran pendidik. Ketiga, mengajarkan pentingnya keterampilan hidup di masa yang akan datang. Dan, keempat, membuka lebih luas peran teknologi dalam menunjang pendidikan.

Dunia pendidikan kemudian, ‘terpaksa’ putar haluan untuk mengubah cara belajar berbasis perjumpaan tatap muka menjadi pembelajaran daring. Transformasi digital secara terpaksa ini adalah cara yang paling aman untuk memutus penyebaran wabah akibat virus corona. Sebab, hak para siswa untuk mendapatkan pendidikan tetap menjadi prioritas tanpa mengabaikan kesehatan dan keselamatan jiwa.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

Keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak dan proses pembelajarannya memegang peranan penting bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses dan hasil pendidikan anak-anak (Henderson dan Mapp, 2002). Menurut Christenson dan Sheridan, (2001) keterlibatan orang tua mengacu pada peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka baik di rumah dan di sekolah. Keterlibatan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk diskusi tentang sekolah, membantu pekerjaan rumah, atau menjadi sukarelawan di sekolah. Dengan demikian, keterlibatan orang tua tampaknya memiliki manfaat yang bertahan lama bahkan sampai sekolah menengah. Jordan, Orozco, dan Averett, (2001) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi level dan aspek keterlibatan orang tua yaitu keluarga dan karakteristik anak. Keluarga (misalnya, Tingkat pendidikan, struktur keluarga, ukuran keluarga, jenis kelamin orang tua, pekerjaan di luar rumah) dan karakteristik anak (misalnya, usia, jenis kelamin, tingkat kelas, kinerja akademik). Orang tua cenderung menjadi lebih terlibat ketika anak-anak mereka mengalami kesulitan belajar atau perilaku pertama mereka. Penelitian juga telah menunjukkan bahwa orang tua yang tidak berpendidikan dan orang tua tunggal kurang terlibat dalam jenis kegiatan keterlibatan tertentu (Deslandes dan Bertrand, 2005). Deslandes dan Cloutier, (2000) melaporkan bahwa ibu lebih banyak terlibat dengan membantu pekerjaan rumah anak anaknya daripada ayah. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu mempunyai perhatian lebih kepada anak anaknya di bandingkan sosok Ayah dalam pendidikan anak anak dan mempunyai peran penting dalam keberhasilan anak anaknya pula.

Dengan ulasan dan analisis situasi tentang pentingnya pemahaman parenting dan pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, maka perlunya pelatihan dan workshop yang mengenai peran orang tua dan pelibatan mereka baik untuk orang tua. Self-efficacy orang tua berakar pada teori self-efficacy Bandura (1997) dan menunjukkan bahwa orang tua lebih mungkin terlibat jika mereka percaya bahwa

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk membantu anak-anak mereka. Dengan kata lain, orang tua yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan akan lebih terlibat dalam pendidikan anak anak mereka. Pelatihan tentang pemahaman pengetahuan khususnya 2 pada pemanfaatan teknologi secara lebih maksimal di era digital ini juga sangat diperlukan dalam menunjang keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak anaknya. Pengetahuan tentang metode dan teknik pengajaran juga sangat diperlukan oleh orang tua agar dapat mendampingi dan mengajarkan secara lebih efisien, efektif dan menyenangkan. Secara umum, semakin kuat self-efficacy mereka, semakin banyak kegigihan yang ditunjukkan orang tua dalam keterlibatan mereka (Hoover-Dempsey et al., 2001).

Peran sekolah dan guru dalam ikut melibatkan orang tua juga sangat menentukan keinginan orang tua dalam mendampingi anak anaknya. Seperti yang dikemukan oleh Hoover-Dempsey et al., (2001) bahwa orang tua cenderung lebih terlibat jika mereka merasa bahwa guru dan anak didik menginginkan dan mengharapkan keterlibatan mereka. Reed, Jones, Walker, dan Hoover-Dempsey, (2000) menemukan bahwa konstruksi peran orang tua, self-efficacy untuk membantu anak berhasil di sekolah, dan persepsi undangan guru mewakili motivasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka di tingkat dasar. Konstruksi peran adalah prediktor pertama keterlibatan orang tua; persepsi undangan guru adalah prediktor kedua. Efikasi diri orangtua tampaknya kurang berpengaruh. Reed (2000) menyarankan bahwa konstruksi peran dapat menjadi mediator pengaruh efikasi pada keterlibatan. Hal ini menyatakan bahwa tiga dari empat konstruk psikologis untuk keterlibatan yaitu, konstruksi peran orang tua, self-efficacy, dan persepsi undangan guru memberikan pengaruh pada keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Kesimpulannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah, adalah pentingnya menyadarkan orang tua terhadap tugas dan tanggung jawab mereka dan tentang peran sekolah dan guru ketika memotivasi orang tua untuk terlibat.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

Perlu disadari bahwa teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi turut mempengaruhi beberapa hal. Salah satunya yang paling terpengaruh adalah pendidikan. Pentingnya mempelajari bahasa asing juga telah disampaikan oleh salah satu filsuf dunia yang berasal dari Jerman, Johann Wolfgang von yang menyatakan, *" Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own"* (Handayani, 2016). Hal yang tersirat dari perkataan oleh Wolfgang diatas dapat diinterpretasikan sebagai pentingnya mempelajari bahasa lain (asing) selain bahasa ibu. Mengacu pada hal ini, dan melihat kondisi perkembangan teknologi dibutuhkan juga penguasaan bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang paling penting di dunia adalah Bahasa Inggris. Bahasa ini merupakan *lingua franca*, bahasa yang dunia yang memiliki penutur terbanyak. Dengan demikian jika memiliki kemampuan berbahasa inggris maka akan meningkatkan peluang di masa depan untuk bersaing mendapatkan hidup yang lebih baik. Manfaat dan kebergunaan pengetahuan terutama pada bidang pengetahuan Bahasa Inggris tak dapat dipungkiri telah mengubah cara kerja berbagai kegiatan di hampir semua bidang kehidupan. Salah satu tolok ukur kebergunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari berkembangnya bidang pariwisata yang makin diminati oleh wisatawan dari luar negeri.

Penulis memilih Desa Karang Gading Kec.Secanggang menjadi tempat pengabdian masyarakat dikarenakan berbagai masalah diantaranya kurangnya pendidikan orang tua dan kesibukan orang tua. Banyak orang tua yang tidak menamatkan sekolahya, hanya tamat SD (Sekolah Dasar), beberapa hanya tamatan SMP (Sekolah Menengah Pertama) beberapa faktor yang jadi penyebabnya karna faktor ekonomi yang mengharuskan mereka membantu orang tua bekerja. Selain itu, kesibukan menjadi faktor kurangnya peran orang tua dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris anak. Karena sibuk akan bekerja, hingga ketika dirumah para orang tua hanya beristirahat tanpa memberikan perhatikan ke anaknya.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan penyuluhan terhadap orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris anak di Masa Pandemic Covid 19 di Desa Karang Gading Kec. Secanggang. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan; 1) PKM ini akan memberikan pemahaman tentang parenting, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, 2) PKM ini akan memberikan pemahaman agar peserta mampu memaksimalkan penggunaan computer, gawai, gadget, aplikasi pembelajaran dan media lainnya dalam menunjang pendampingan dan pelibatan orang tua terhadap perkembangan anak anak mereka, 3) Peserta mampu membuat dan memodifikasi media pembelajaran, 4) Peserta mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknologi, 5) Peserta mampu meningkatkan penguasaan terhadap metode dan teknik pembelajaran.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat atau disingkat PKM yang dilaksanakan pada tanggal 28 bulan Agustus 2021 menawarkan pelatihan intensif yang kepada peserta yang semuanya adalah peserta orang tua murid sebagai berikut.

1. Persiapan dan Pembekalan
    a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM
        1) Merencanakan target tempat pelaksanaan PKM.
        2) Melakukan pendekatan dengan orang tua dan menanyakan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan kompetensi anak dan kebutuhan yang mendesak dan diperlukan untuk ditangani secepatnya.
        3) Menyusun proposal pelaksanaan PKM.
        4) Mendiskusikan proposal dan materi dengan teman sejawat.
        5) Menyusun program kegiatan dan waktu pelaksanaannya.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

6) Mendiskusikan dengan pihak terkait untuk menginformasikan kegiatan pelatihan dan melakukan penyeleksian peserta dengan jumlah maksimal 25 peserta.

b. Materi persiapan dan pembekalan untuk peserta

1) Menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
2) Mencari bahan referensi yang diperlukan

2. Pelaksanaan

a. Langkah Langkah pelaksanaan

1) Pendaftaran peserta pelatihan
2) Pelatihan

b. Metode Pelaksanaan

1) Metode Ceramah: metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang parenting, pendampingan dan keterlibatan orang tua terhadap proses pembelajaran anak anak mereka. Selain itu, pengetahuan tentang metode dan teknik pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan komputer, gawai dan aplikasi serta media pembelajaran lainnya.
2) Metode *brainstorming* dan diskusi: mendiskusikan beberapa contoh pembelajaran melalui audio, youtube dan media pembelajaran lainnya dan mendiskusikannya.
3) Metode demonstrasi yang melatih peserta untuk memahami dan mempraktekkan ketrampilan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dan aplikasi. Peserta dilatih bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dan aplikasinya dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara individu, berdua (*pair work*) atau pun berkelompok (*group work*).

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

4) Metode pendampingan: mendampingi peserta dalam mempraktekkan media media pembelajaran dan aplikasinya dan pendampingan selama kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung dengan berkonsultasi melalui email ataupun whatApp atau media social lainnya.

c. Volume pekerjaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop dilakukan di Balai Desa Karang Gading Kec. Secanggang. Jumlah total peserta adalah 25 orang.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang diharapkan setelah selesainya program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta memiliki pemahaman tentang parenting, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak
2. Peserta mampu memaksimalkan penggunaan komputer, gawai, gadget, aplikasi pembelajaran dan media lainnya dalam menunjang pendampingan dan pelibatan orang tua terhadap perkembangan anak anak mereka
3. Peserta mampu membuat dan memodifikasi media pembelajaran
4. Peserta mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknologi.
5. Peserta mampu meningkatkan penguasaan terhadap metode dan teknik pembelajaran.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

Gambar 1. Diskusi dengan orang tua

D. Simpulan

Pola asuh yang dilandaskan agama dan standar norma-norma sosial membawa pengaruh terhadap perkembangan peserta didik khususnya bagi anak anak di bawah 17 tahun yang butuh pendampingan secara maksimal mengingat masa masa mereka adalah masa yang kritis. Selain itu, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak sangat mempengaruhi psikologis, psikis, perilaku, perkembangan kejiwaan anak, perkembangan social dan juga keberhasilan akademis di sekolah mereka. Orangtua dapat terlibat tidak hanya di rumah, namun keterlibatan mereka di sekolah juga sangat diperlukan dan dianjurkan, setidaknya untuk memantau dan memonitor kegiatan dan perilaku anak anak mereka agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan seperti bullying, diskrimanasi, kenakalan anak dan remaja dan yang lainnya. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat diperlukan khususnya bagi orang tua untuk mengetahui pentingnya dampak pola asuh dan pendampingan serta keterlibatan mereka bagi anak anak mereka.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 2, No. 3 (2021) || E-ISSN: 2723-5475

E. Daftar Pustaka

Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. Cureus, 12(4). https://doi.org/10.7759/cureus.7506.

Christenson, Sandra L. Sheridan, S. M. (2001). *Schools and families: Creating essential connections for learning.* New York: Guilford Press.

Deslandes, R., & Bertrand, R. (2005). Motivation of parent involvement in secondary-level schooling. *The Journal of Educational Research*, *98*(3), 164–175. https://doi.org/https://doi.org/10.3200/JOER.98.3.164-175

Deslandes, R., & Cloutier, R. (2000). Engagement parent dansl'accompagnement scolaire et réussite des adolescents à l'école.[Parent involvement in their adosescent's schooling and success in school]. , 2, 1–21. *Bulletin de Psychologie Scolaire et d'Orientation*, *2*, 1–21.

Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement.* Retrieved from http://www.sedl.org/connections

Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?, (January). https://doi.org/10.1111/all.14238.Wan

Luthra, Poornima & Mackenzie, Sandy. 2020. *4 Ways Covid-19 Education Future Generations.* Sumber: https://www.weforum.org/agenda/2020/03/4-ways-covid-19-education-future-generations/.

Copyright© 2021. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).